

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Cerebral Palsy* sebagai sekumpulan gangguan motorik yang diakibatkan dari kerusakan pada otak yang terjadi sebelum, selama dan sesudah kelahiran.(Miller dan Bachrach, 1998)

Kerusakan otak pada anak mempengaruhi sistem motorik dan akibatnya anak tersebut mempunyai koordinasi yang lemah, keseimbangan yang lemah, pola gerak yang abnormal atau gabungan dari karakteristik tersebut.

Permasalahan umum yang timbul pada kondisi *cerebral palsy* spastik diplegi adalah peningkatan tonus otot-otot postur karena adanya spastisitas yang akan berpengaruh pada kontrol gerak. Abnormalitas tonus postural akan mengakibatkan gangguan postur tubuh, control gerak, keseimbangan dan koordinasi gerak yang akan berpotensi terganggunya aktifitas fungsional sehari-hari.

Peran fisioterapi pada kasus *cerebral palsy* secara umum adalah untuk memperbaiki postur, mobilitas postural, control gerak dan menanamkan pola gerak yang benar dengan cara mengurangi abnormalitas tonus postural, memperbaiki pola jalan dan mengajarkan kepada anak gerakan-gerakan yang fungsional sehingga anak dapat mandiri untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari.Salah satu alternatifnya adalah metode *snoezelen* yang mempunyai efek

untuk rileksasi diharap mampu memberi bantuan lebih saat proses terapi latihan dengan gerakan pasif yang bertujuan untuk menurunkan spastisitas.

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *snoezelen* terhadap penurunan tingkat spastisitas pada anak *cerebral palsy* spastik diplegi?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *snoezelen* terhadap penurunan tingkat spastisitas pada anak *cerebral palsy* spastik diplegi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut, (1) manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu meningkatkan pengetahuan dalam memberikan solusi penurunan spastisitas saat latihan pasif pada penderita *cerebral palsy* spastik diplegi dengan terapi *snoezelen*, (2) manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai informasi tambahan mengenai alternatif pilihan dalam melakukan tindakan fisioterapi pada anak penderita *cerebral palsy* spastik diplegi.